

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Septian Putra Aji Nugroho
NIM : 6301409167
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga , S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.

NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.

NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Ungaran tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)
2. Drs Agustinus Lorensius, selaku Koordinator Guru Pamong
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Sugiarto, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL
5. Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.,selaku dosen pembimbing PPL
6. Pratondo Jati Susilo,S.Pd., selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Ungaran yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Teman-teman PPL UNNES “ To Be Excellent” di SMP N 3 Ungaran
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 27 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktik.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. KTSP.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Proses Bimbingan.....	11
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
E. Guru Pamong.....	11
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Ujian Praktik Mengajar.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tingkat tinggi yang diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. Unnes selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, dan program Diploma. Kurikulum yang digunakan Unnes menerangkan bahwa wajib bagi kedua program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten

Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 2 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana

pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Ungaran yang terletak di Jl. Patimura 1-A Ungaran, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak 1 kali dihadiri oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan dan satu kali penilaian.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 3 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan antusias.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 3 Ungaran yang sangat solid.

2. Faktor Penghambat

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

E. Guru Pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran Penjasorkes dari SMP Negeri 3 Ungaran adalah Pratondo Jati Susilo,S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran. Beliau mengajar kelas VIII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing PPL Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKLO) adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 27 September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula serta dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

2. Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- c. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

Nama : Septian Putra Aji Nugroho
NIM : 6301409167
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKLO)

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL kali ini ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL II ini mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan yang mendapat sekolah di Kabupaten Semarang, secara baik diterima langsung oleh Dinas Pendidikan setempat. Program ini akan berlangsung hingga tanggal 20 Oktober 2012. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 3 Ungaran serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan), praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan)

Pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) adalah pelajaran yang menarik dan tentunya sangat digemari dikalangan para siswa siswi, dimana setiap pengetahuannya dapat mengembangkan tentang berbagai ketrampilan yang dimiliki setiap individu masing masing yaitu para siswa siswi, selain itu juga menjadikan tubuh menjadi sehat. Penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) juga menerangkan berbagai tentang olahraga olahraga apa saja yang ada dan tentunya juga menerangkan tentang berbagai masalah tentang kesehatan bagi tubuh kita. Pada sudut pandang letak kekuatan pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) disini adalah pelajaran ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan, karena tentunya dengan mempelajari pelajaran ini siswa bisa menyalurkan ketrampilannya dalam kegiatan olahraga untuk kebugaran tubuhnya, disini juga bisa pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) juga bisa diterapkan dimana saja, secara umum. Sedangkan kelemahan mata pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) ini adalah anggapan bagi sebagian siswa yang tidak suka berolahraga, yaitu kebanyakan siswa putri, disini pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) dianggap susah, karena biasanya para siswa putri itu jarang untuk melakukan gerak gerak tubuh yaitu melakukan olahraga, karena dianggapnya capek dan berkeringat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Tentang sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ungaran sudah cukup lengkap, dan bisa dibilang mendekati lengkap. Seperti ruang komputer, ruang seni yaitu seni musik dan seni tari, perpustakaan, laboratorium IPA, mushola, BK, untuk lapangan juga sangat lengkap, beberapa kantin, dan masih banyak lagi. Selain itu juga tersedia alat-alat lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan), misalnya: sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan olahraga yaitu berbagai alat alat

penunjang misalnya bola basket, voli, sepak (untuk lapangan besar dan futsal), meja pingpong, bed pingpong, bola pingpong, raket badminton, tonnis dan lain lain. Setiap peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah ini, sehingga dengan penggunaan fasilitas ini, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi ketrampilan diri individu masing-masing.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Disini guru pamong sudah memberikan pengarahan kepada praktikan untuk melaksanakan proses pengajaran tentunya dengan baik. Guru pamong juga disini dalam melaksanakan proses pengajaran sendiri sudah menerapkan cara pembelajaran yang baik. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode tanya jawab. Guru pamong juga menekankan terhadap pemahaman terhadap peserta didik, mengenai membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri individu masing-masing, membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, disini aspek ini merupakan aspek kompetensi pedagogik yang sudah dikuasai. Aspek keprofesionalan mencakup penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan dalam mengadakan variasi pelajaran, mengelola kelas, semuanya sudah berjalan dengan baik. Mengenai kepribadian dan sosial guru pamong, beliau mampu menjadi guru yang bijaksana, mampu berkomunikasi dan aktif, sekaligus berakhlak mulia sebagai seorang guru.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Kpelatihan Olahraga (PKLO) yaitu Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes. Beliau selaku pembimbing kami selama kegiatan PPL. PPL 1 berlangsung dengan sangat baik. Selain itu kami juga pernah diampu beliau dalam beberapa mata kuliah dimana disini beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan sebaik-baiknya.

4. Kualitas pembelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) di SMP N 3 Ungaran

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) di kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik dan berjalan lancar. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa SMP N 3 Ungaran, pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) terlihat sangat menarik yaitu ketika siswa jenuh belajar didalam kelas dengan adanya pelajaran penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) dapat belajar diluar kelas yaitu sekalian untuk merefresh pikiran dan tentunya menjadikan tubuh menjadi bugar dan sehat, karena rata rata siswa SMP N 3 Ungaran senang berolahraga, jadi pelajaran ini sangatlah digemari.

5. Kemampuan praktikan

Melalui kegiatan PPL 1 ini praktikan secara langsung menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah didapat yang dituangkan pada praktik pengalaman lapangan yaitu menjadi sosok seorang guru. Dari praktik pengalaman lapangan ini praktikan dapat mengembangkan kemampuan mengajar, bermasyarakat,

keprofesionalannya, dan juga belajar menjadi pribadi yang baik, dengan ini praktikan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dalam pribadi masing-masing dan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Walaupun disini praktikan sudah mulai diberikan waktu untuk mengajar dan mengelola kelas, yaitu kelas VIII, dari mulai VIIIA sampai VIIIJ. Dengan adanya ini diharapkan nantinya dalam kegiatan PPL II ini praktikan akan lebih siap karena mendapatkan pengalaman sebelumnya, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap dan juga dapat menjadi diri yang hebat.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

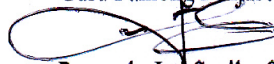
Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain:

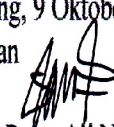
1. Bagaimana mengelola kelas
2. Mengetahui tentang administrasi sekolah
3. Mengetahui tentang struktur kerja sekolah
4. Mengetahui tentang penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh guru
5. Mampu Berinteraksi dengan siswa, guru dan perangkat sekolah lainnya.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Ungaran dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik. Berkaitan dengan kesuksesan pelaksanaan pendidikan, praktikan memberikan beberapa saran. Walaupun selama ini pembelajaran telah berlangsung baik, bagi pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan pelayanan pembelajaran pada peserta didik, peningkatan fasilitas belajar yang lebih memadai dalam hal kuantitas, serta peningkatan terhadap upaya mendewasakan peserta didik melalui berbagai aktivitas baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Disini Guru sebagai pengajar perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik, serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih profesional dalam berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 3 Ungaran.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Mengetahui,
Guru Pamong Penjasorkes

Pratondo Jati Susilo, S.Pd
NIP 196406061987031012

Semarang, 9 Oktober 2012
Praktikan

Septian Putra Aji Nugroho
NIM 6301409167